

Suatu pekerjaan yang bersifat monoton menyebabkan orang menderita ketegangan khusus. Jika seseorang jenuh dalam bekerja, produktivitas cenderung akan menurun dan output yang dihasilkan tidak akan sesuai harapan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beban kerja, menentukan alokasi dan lama waktu istirahat serta mengevaluasi produktivitas pekerja di stasiun kerja pelintingan cerutu.

Beban kerja dapat diketahui dengan mengukur denyut jantung selama bekerja. Waktu istirahat dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan konsumsi energi maksimum yang dikeluarkan. Sedangkan evaluasi produktivitas dilakukan dengan membandingkan jumlah cerutu yang mampu dihasilkan berdasarkan waktu baku dengan jumlah target yang ditentukan PD Taru Martani.

Besarnya beban kerja yang diterima operator selama bekerja berdasarkan rata-rata konsumsi energi operator 4,44 kkal/menit, termasuk kedalam beban kerja *moderate* atau sedang. Sedangkan waktu istirahat yang optimal bagi operator secara teoritis adalah sebesar adalah 175 menit, dengan pengaturan waktu kerja selama 51 menit dan waktu istirahat selama 7 menit untuk setiap siklusnya. Berdasarkan waktu baku, jumlah cerutu yang mampu dihasilkan pekerja sebanyak 1440 batang per hari. Apabila dibandingkan dengan target yang ditentukan perusahaan yaitu 750 batang per hari maka bisa dikatakan bahwa produktivitas masih bisa ditingkatkan lagi.